

BUDIDAYA BABY BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.) DI LAHAN AGRONATIVE FARM

Oleh
Fauzi Assadillah

RINGKASAN

Buncis merupakan sayuran polong yang memiliki kandungan gizi kalori, protein, jumlah lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, serat, besi, dan vitamin yang baik bagi kesehatan tubuh. Manfaat buncis bagi tubuh adalah untuk mencegah penyakit kanker serta membantu menjaga kesehatan jantung. Tugas akhir ini ditulis berdasarkan Praktik Kerja Lapang di Agronative Farm pada 04 Maret - 21 Juni 2024. Tujuan dari tugas akhir ini adalah mempelajari budidaya buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di Agronative Farm dengan luas lahan 1.000 m² menggunakan jarak tanam 50 cm x 50 cm dengan populasi 2.640 tanaman. Metode yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini terdiri dari praktik langsung, di lengkapi dengan wawancara, pengumpulan data, dokumentasi. Budidaya buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terdiri dari tahapan yaitu, persiapan lahan, penanaman benih, pemeliharaan, panen dan pascapanen. Panen buncis dilakukan pada umur 45 hari setelah tanam. Ciri-ciri buncis siap panen yaitu polong berwarna hijau muda, permukaan kulit halus, buah yang dipanen terbebas dari hama dan penyakit. Hasil panen polong sebanyak 900 kg dengan 11 kali panen. Hama yang menyerang tanaman buncis yaitu ulat penggerek polong (*Etia zinkenella*) pengendalian hama tersebut menggunakan Insektisida Rizotin dengan konsentrasi 1ml/liter dan penyakit yang menyerang tanaman buncis yaitu bakteri pada daun (*Cercospora canescens*) pengendalian bakteri tersebut menggunakan Fungisida Antracol dengan konsentrasi 1ml/liter.